

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, RISIKO, KEAMANAN, DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN APLIKASI OVO DI KOTA SAMARINDA

Zulfikar (HumBis)¹, Khofifah Tri Apriliyati²

khofifahtry@gmail.com¹, zulfikar@polnes.ac.id²

^{1,2} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

¹²⁾ Jl. Cipto Mangunkusumo Samarinda

Abstract

The Effect of Ease of Use, Risk, Security, and Service Features on Public Interest in Using OVO in Samarinda City. Thesis for the Department of Accounting, Finance and Banking Study Program, under the guidance of Mr. Dr. Sudarlan, SE, MT as the first supervisor and Zulfikar, S.E, M.SA (Humbis) as a second guide. This study uses quantitative methods. Data collection techniques in This study uses the technique of distributing questionnaires, observation, and literature. The sample in this study were 250 respondents. Data analysis techniques to be used used in this research are Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Linear Regression Test Multiple, t test, f test, correlation coefficient, coefficient of determination and use IBM SPSS Version 19 software. The results of this study partially variable Ease of Use, Risk, Security, and Service Features Against Public Interest in Using OVO in Samarinda City., seen from Tcount < T table (-0.483 < 1.969) and sig value of 0.629 < 0.05, partially the risk variable has a significant positive effect on Community Interest using the OVO application in Samarinda City, seen from Tcount > T table (4.648 > 1.969) and the sig value of 0.000 > 0.05, partially the security variable has no negative effect and not significant to Community Interest in Using OVO in Samarinda City, seen from Tcount < T table (-0.322 < 1.969) and sig value of 0.748 < 0.05, partially service feature variables have no significant negative effect on Community interest in using Ovo applications in the City Samarinda, seen from Tcount > Ttable (2,069 > 1,985) and the sig value of 0.041 > 0.05, simultaneously the convenience variable p use, risk, security and service features on public interest in using the OVO application in Samarinda City as seen from Fcount > Ftable (5,812 > 4,383) and a sig value of 0.000 < 0.05.

Keywords: Ease of Use, Risk, Security, Service Features, Interests in Using.

Abstrak

Khofifah Tri Apriliyati. 2022. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko, Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan OVO di Kota Samarinda. Skripsi Jurusan Akuntansi Program Studi Keuangan dan Perbankan dibawah bimbingan Bapak Dr. Sudarlan, S.E., M.T. sebagai pembimbing pertama dan Bapak Zulfikar, S.E, M.SA (Humbis) sebagai pembimbing kedua. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuisioner, observasi, dan kepustakaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 250 responden. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi serta menggunakan software IBM SPSS Version 19. Hasil dari penelitian ini secara parsial variabel Kemudahan Penggunaan, Risiko, Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan OVO di Kota Samarinda., dilihat dari Thitung < Ttabel (-0.483 < 1,969) dan nilai sig sebesar 0,629 < 0,05, secara parsial variabel risiko terdapat berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Masyarakat menggunakan aplikasi OVO di Kota Samarinda, dilihat dari Thitung > Ttabel (4,648 > 1,969) dan nilai sig sebesar 0,000 > 0,05, secara parsial variabel keamanan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan OVO di Kota Samarinda, dilihat dari Thitung < Ttabel (-0,322 < 1,969) dan nilai sig sebesar 0,748 < 0,05, secara parsial variabel fitur layanan tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Minat Masyarakat menggunakan aplikasi Ovo di Kota Samarinda, dilihat dari Thitung > Ttabel (2,069 > 1,985) dan nilai sig sebesar 0,041 > 0,05, secara simultan variabel kemudahan penggunaa, risiko, keamanan dan fitur layanan terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi OVO di Kota Samarinda dilihat dari Fhitung > Ftabel (5,812 > 4,383) dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: Kemudahan Penggunaan, Risiko, Keamanan, Fitur Layanan, Minat Menggunakan.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini mengakibatkan manusia untuk ikut serta beranjak cepat mengikuti perkembangan yang sedang terjadi. Sistem teknologi informasi berperan tidak hanya pada aspek peningkatan komunikasi dan efisiensi saja, Namun pula berperan dalam membuat penemuan-penemuan yang membantu aktivitas manusia. Teknologi sangat dibutuhkan di era kini untuk menunjang aktivitas manusia, misalnya di aktivitas perekonomian. Pemanfaatan perkembangan teknologi pada bidang Sosial Ekonomi dan Bisnis



perekonomian ditandai menggunakan perubahan sistem bisnis yang serba digital dan terjadi peralihan sistem pembayaran tunai menjadi non-tunai dengan munculnya perusahaan-perusahaan yang meluncurkan sistem pembayaran non-tunai berbasis software atau *e-money*.

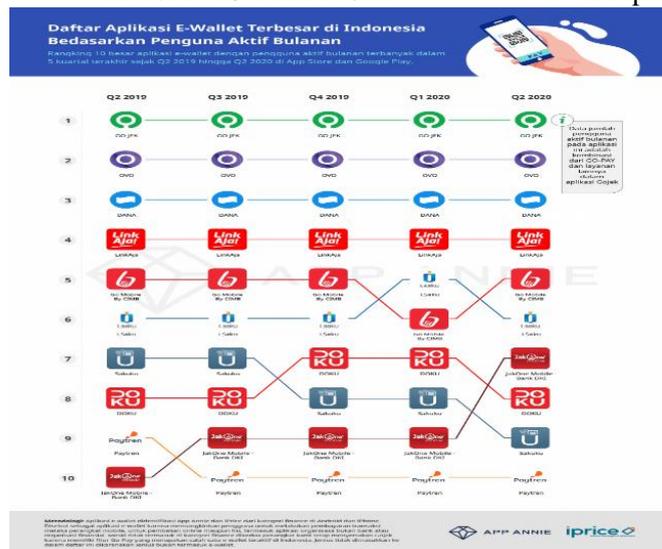
Saat ini Indonesia dikenal dua sistem pembayaran yaitu, pembayaran tunai atau pembayaran non tunai. Pembayaran tunai dilakukan dalam mata uang atau dalam bentuk yang disebut uang tunai. Uang tunai adalah sistem pembayaran yang paling umum sering digunakan. Pada umumnya masyarakat menggunakan uang tunai untuk transaksi yang nominalnya kecil. Akibatnya, pengguna uang tunai dibatasi. Uang tunai harus dicetak dan proses pencetakannya memerlukan biaya yang tidak sedikit sedangkan uang tunai memiliki durasi pemakaian sehingga sering didengar istilah penarikan uang lama dan penerbitan uang baru. Kelemahan lain dari penggunaan uang tunai ialah kesulitan untuk dibawa dalam jumlah besar nominalnya karena akan terancam keamanan uang tersebut.

Kaum milenial harus mengikuti perkembangan zaman, selalu mengikuti teknologi, dan itu merupakan ciri khas kaum milenial yang ingin melakukan sesuatu dengan cepat dan mudah. Anak muda merupakan segmen pasar potensial pengguna *e-money* karena beberapa alasan. Pertama, anak muda saat ini adalah generasi milenial yang akrab dengan teknologi. Kedua, jika ada anak muda yang melakukan kuliah di luar kota mereka akan mendapatkan uang bulanan dari orang tua mereka yang relatif besar nominalnya.

Hadirnya pandemi *COVID-19* turut memicu terjadinya perkembangan pada sektor *teknologi finansial*, terutama pada sistem pembayaran. Masyarakat lebih memilih menggunakan instrument pembayaran non-tunai (*elektronik*) dengan anggapan bahwa dengan anggapan bahwa pembayaran elektronik lebih aman dilakukan serta meminimalisir risiko terjangkit virus. Pilihan masyarakat untuk menggunakan instrument pembayaran elektronik ini berjalan dengan program GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2014. Program ini dikeluarkan oleh Bank Indonesia dengan tujuan untuk menyadarkan akan pembayaran non-tunai (elektronik). Pembayaran non-tunai (elektronik) yang berkembang dan populer dikalangan masyarakat saat ini yaitu salah satunya adalah *e-money*.

E-money (elektronik money) merupakan sebagai metode pembayaran elektronik dimana nilai uang disimpan pada media elektronik tertentu. Pengguna harus terlebih dahulu menyetor uang ke penerbit dan menyimpannya di media elektronik sebelum menggunakannya untuk keperluan transaksi. Saat ini, nilai *e-money* yang tersimpan di media elektronik dapat berkurang sesuai nilai transaksi dan setelahnya dapat mengisi kembali (*top-up*). Alat pembayaran elektronik ini dinilai inovatif dan praktis dimata masyarakat. Hal ini mungkin disebabkan karena uang elektronik memberikan kemudahan serta manfaat bagi para penggunanya. Pertumbuhan jumlah uang elektronik beredar dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.





Sumber: iPrice Indonesia

Gambar 1.1

Data Statistik E-Wallet lokal mendominasi Q2 Tahun 2019-2020

Berdasarkan data pada gambar 1.1 terlihat bahwa perkembangan uang elektronik setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Hal ini menjadi bukti bahwa masyarakat semakin menggemari bentuk pembayaran non tunai. *E-money* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan uang fisik. Pertama, bisa melakukan berbagai transaksi tanpa mengeluarkan uang fisik, dan juga jumlah transaksi hanya mengurangi nilai *e-money*, sehingga transaksi dapat diproses lebih cepat.

Namun ada juga kekurangan *e-money* belum semua transaksi bisa melakukan transaksi dengan *e-money*, karena *e-money* baru bisa dipakai dimerchant yang bekerja sama dengan penerbit. Kedua, resiko kehilangan semua uang jika pengguna kehilangan kartu atau perangkat yang menyimpan *e-money*.

Media pembayaran non-tunai (*e-money*) terbagi menjadi dua jenis yaitu media kartu (*chip based*) dan media server (*server based*). Contoh dari *e-money* berbasis kartu yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yaitu Brizzi dari BRI, TapCash dari BNI, Mandiri *e-money* dari bank mandiri, Flazz dari bank BCA, dll. Sementara untuk *e-money* berbasis server, lebih dikenal dengan nama dompet digital atau *e-wallet* (*elektronik-wallet*). Dapat dikatakan, jika *e-money* secara fisik bisa dimiliki dan dipegang wujudnya, *e-wallet* justru tertanam di dalam smartphone para pengguna aplikasinya. Dompet digital (*e-wallet*) yang tengah ramai digunakan di Indonesia saat ini adalah Go-Pay, OVO, Dana, LinkAja, ShopeePay, dll.

Perangkat lunak OVO artinya layanan dompet digital yang menunjukkan banyak sekali transaksi pada sejumlah mitra OVO. Perusahaan ini merupakan gerombolan Lippo yaitu LippoX yang pertama kali diluncurkan pada Maret 2017 serta berada di bawah naungan PT. Visionet Internasional. Di awalnya OVO menjalin kerja sama menggunakan Lippo lainnya mirip seperti Hypermart serta juga RS Siloam. Di bulan Juli



2018, OVO mengumumkan kemitraan strategis menggunakan beberapa perusahaan penting di Indonesia yaitu Bank Mandiri, Alfamart, Grab, serta Moka menggunakan adanya kemitraan yang telah dijalin menggunakan Lippo, berakibat OVO menjadi platform pembayaran dengan penerimaan terluas pada Indonesia (Analisa Indonesia, 2021).

Prosedur penggunaan *mobile payment* OVO dilakukan dengan cara *top-up* sejumlah uang ke akun pengguna OVO. Berbagai metode *top-up* mulai dari transfer bank, gerai alfamart, dan OVO *booth* menjadi pilihan pengguna dengan kemudahan *top-up* saldo yang diberikan OVO memiliki batas saldo Rp. 2.000.000 pada penggunaa regular yang disebut sebagai OVO *club*. Selain itu OVO juga menawarkan layanan premium yaitu OVO *premier* dengan batas saldo yang lebih besar Rp. 10.000.000 transfer antar pengguna OVO, bebas biaya rekening bank dan penawaran menarik lainnya. Akses pembayaran dengan OVO terbilang cukup mudah ditemukan dilihat banyaknya rekanan atau *merchant* OVO yang ditemukan dimana pun dan digerai-gerai mall.

Minat masyarakat menggunakan e-money khususnya OVO dikarenakan OVO dirasakan oleh masyarakat mudah, dan memberikan banyak manfaat. Selain itu, fitur layanan yang diberikan OVO juga menimbulkan ketertarikan bagi masyarakat Samarinda untuk menggunakannya. Meskipun jika OVO memiliki risiko atas kehilangan semua uang yang ada di saldo tersebut jika kehilangan perangkat atau akun yang terkait dengan aplikasi tersebut, tidak membuat masyarakat menurunkan minatnya untuk menggunakan e-money OVO tersebut. Aplikasi OVO juga memberikan rasa aman yang membuat masyarakat percaya pada e-money tersebut. Segala kelebihan yang ditawarkan oleh OVO tidak membuat semua masyarakat beralih menggunakannya. Masih banyak dari kalangan masyarakat yang tidak bisa lepas dengan metode pembayaran menggunakan uang tunai (*cash*). Mereka menganggap bahwa masih ada beberapa toko yang tidak dapat menerima pembayaran menggunakan e-money. Faktor lain juga dapat terjadi, dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat serta minimnya edukasi tentang pengoperasian teknologi.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Menggunakan

Minat menurut Idris & Ramdani (2014:18) Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Menurut Ferdinand (2020:188) terdapat indikator pengukuran minat sebagai berikut:

1. Intensitas pencarian informasi.
2. Keinginan segera membeli/menggunakan.
3. Keinginan preferensial.

Kemudahan Penggunaan

Menurut Hartono, (2019), Kemudahan Penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang menyakini Sosial Ekonomi dan Bisnis



bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan dioperasikan.

Menurut Yuniarti, (2019:34) menyimpulkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan. Jika seseorang berpikir sistem informasi tidak mudah digunakan, mereka akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang berpikir bahwa suatu sistem informasi tidak mudah digunakan, mereka tidak akan menggunakannya.

Menurut Silalahi, (2020:31), ada beberapa indikator kemudahan penggunaan sebagai berikut:

1. Mudah dipelajari
2. Memudahkan dalam transaksi
3. Mudah dioperasikan

Risiko

Menurut Hery, (2015:2) Definisi risiko adalah suatu peristiwa, jika dapat mengganggu pencapaian tujuan atau sasaran departemen atau perusahaan.

Menurut Pertiwi.F & Adhivinna vidya. V dalam Haekal (2016) ada beberapa indikator risiko sebagai berikut:

- Keamanan transaksi
- Kenyamanan transaksi
- Tingginya risiko

Keamanan

Menurut Dewi *et al.* (2017:1-11) aspek keamanan sangat penting dalam sebuah sistem informasi. Tapi itu akan menjadi masalah besar terkait dengan keamanan sistem. Informasi perusahaan, terutama untuk perusahaan perbankan, terkait dengan data perbankan yang sangat rahasia. Dalam *menggunakan e-banking*, keamanan digunakan untuk mengukur persepsi nasabah tentang keamanan dan keandalan layanan perbankan ini. Dalam hal ini, penyedia layanan *e-banking* menjamin risiko yang lebih rendah dibandingkan jika harus datang langsung ke bank terkait untuk melakukan transaksi.

Tingkat keamanan ini diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut:

- Saat memberikan suatu informasi pengguna tidak merasa khawatir.
- Merasa yakin bahwa informasi yang diberikan akan mendapatkan perlindungan.
- Merasa yakin saat bertransaksi terjamin keamanannya.

Fitur Layanan

Menurut Umaningsih (2020:114) fitur layanan adalah komponen yang dapat menambah

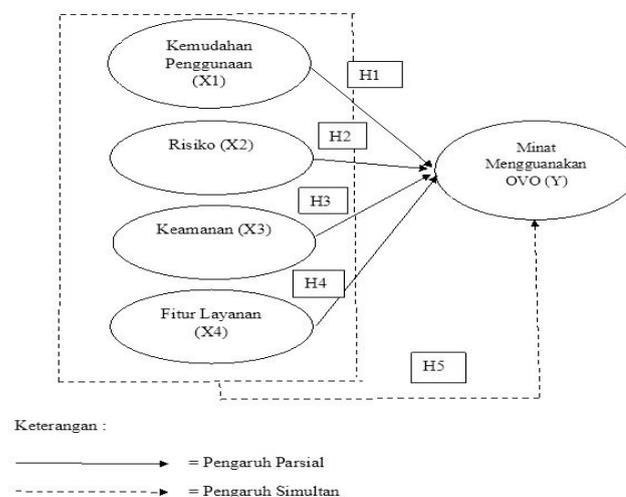


fungsionalitas suatu produk. Karena fitur dapat menjadi alasan seorang konsumen memilih satu produk, bagi pemasar fitur merupakan dasar untuk mengidentifikasi produk mereka dari produk lain.

Menurut Kotler dan Keller dalam Syafitri (2020:1017) ada beberapa indikator fitur layanan sebagai berikut:

- Kelengkapan fasilitas
- Kelengkapan fasilitas
- Sesuai kebutuhan

Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.2 Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat kota Samarinda yang menggunakan aplikasi OVO.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu masyarakat Kota Samarinda yang sudah menggunakan atau yang masih menggunakan aplikasi OVO. Berdasarkan hasil Sensus Pendudukan 2020 pada Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah masyarakat Samarinda 847.994 jiwa. Pengambilan sampel ini menggunakan Teknik Sampling Insidental, yaitu Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data Sugiyono (2013:81).

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus Slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

Sosial Ekonomi dan Bisnis



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 10%

250

$$n = \frac{250}{1 + 250 \times 0,1^2} = 71,4$$

$$1 + 250 \times 0,1^2$$

Berdasarkan rumus slovin dapat ditentukan bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 71,4 yang dibulatkan oleh peneliti menjadi 72, tetapi mengingat bahwa jumlah populasi di Kota Samarinda sebesar 847.994 jiwa dengan 5 kecamatan yang peneliti jadikan sasaran dari 11 kecamatan, maka untuk mengambil nilai 1% dari setiap wilayah kecamatan, peneliti mengambil 250 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Hasil r hitung kita dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5% atau 0,05. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid (Sujarweni, 2015:192). Berikut adalah hasil uji validitas dari penelitian ini:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
Kemudahan Penggunaan (X1)	X1.1	0,195	0,833	Valid
	X1.2	0,195	0,936	Valid
	X1.3	0,195	0,768	Valid
Keamanan (X2)	X2.1	0,195	0,910	Valid
	X2.2	0,195	0,876	Valid
	X2.3	0,195	0,906	Valid
Risiko (X3)	X3.1	0,195	0,802	Valid
	X3.2	0,195	0,783	Valid
	X3.2	0,195	0,820	Valid
Fitur Layanan (X4)	X4.1	0,195	0,772	Valid
	X4.2	0,195	0,803	Valid
	X4.3	0,195	0,838	Valid
Minat Menggunakan (Y1)	Y1.1	0,195	0,828	Valid
	Y1.2	0,195	0,843	Valid
	Y1.3	0,195	0,850	Valid

Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 19



Dari tabel yang disajikan dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $t_{tabel} < t_{hitung}$ (0,195) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ maka reliabel Sugiyono (2019). Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari penelitian ini:

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alfa	Batas Minimum	Keterangan
Kemudahan Penggunaa (X1)	0,771	0,70	Reliabel
Risiko (X2)	0,777	0,70	Reliabel
Keamanan (X3)	0,741	0,70	Reliabel
Fitur Layanan (X4)	0,719	0,70	Reliabel
Minat Menggunakan (Y)	0,758	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Uji menggunakan SPSS Versi 19.

Berdasarkan tabel yang disajikan, menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 sehingga masing-masing indikator dari variabel dapat dikatakan Reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dibantu dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 19* dan didapatkan data sebagai berikut:



Tabel 3

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.006	1.693		4.728	.000
	KEMUDAHAN PENGGUNAAN	-.030	.062	-.030	-.483	.629
	RISIKO	.306	.066	.287	4.648	.000
	KEAMANAN	-.023	.072	-.020	-.322	.748
	FITUR LAYANAN	.087	.075	.071	1.158	.248

Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 19

Berdasarkan data hasil olahan pada tabel yang disajikan, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 8,006 - 0,030 X_1 + 0,306 X_2 - 0,023 X_3 + 0,087 X_4 + e$$

$$K_n = 8,006 - 0,030 (N_p) + 0,306 (K_e) - 0,023 (K_p) + 0,087 (K_p) + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2015:52), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak akan digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat menggunakan uji normal Kolomogorov-Smirnov.



Tabel 4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		250
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67540349
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.030
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		.339

Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 19

Berdasarkan data hasil olahan pada tabel yang disajikan, bahwa data yang didapat tersebut terdistribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov* signifikan pada $0,339 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen lainnya dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1 sampai 10 maka tidak terjadi multikolinieritas Ghazali (2018).

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.006	1.693		4.728	.000		
	KEMUDAHAN PENGGUNAAN	-.030	.062	-.030	-.483	.629	.977	1.023
	RISIKO	.306	.066	.287	4.648	.000	.975	1.026
	KEAMANAN	-.023	.072	-.020	-.322	.748	.990	1.010
	FITUR LAYANAN	.087	.075	.071	1.158	.248	.994	1.007

Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 19



Jadi disimpulkan bahwa tidak ada terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi tidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Apabila hasilnya menunjukkan koefisien signifikansi yang diperoleh di atas tingkat signifikansi yang digunakan (0,05) berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model penelitian tersebut dan sebaliknya.

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.205	1.061		2.078	.039
	KEMUDAHAN PENGGUNAAN	.063	.039	.104	1.632	.104
	RISIKO	-.061	.041	-.095	-1.487	.138
	KEAMANAN	-.033	.045	-.046	-.723	.470
	FITUR LAYANAN	-.040	.047	-.054	-.859	.391

Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 19

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.5 tersebut bahwa nilai signifikansi variabel kemudahan penggunaan yaitu sebesar 0,104 lebih besar dari 0,05 atau 5% artinya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, besarnya nilai signifikansi variabel risiko yaitu sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05 atau 5% artinya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai signifikansi variabel risiko yaitu sebesar 0,470 lebih besar dari 0,05 atau 5% artinya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dan nilai signifikansi variabel fitur layanan yaitu sebesar 0,391 lebih besar dari 0,05 atau 5% bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat atau independen.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square/R²)



Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294	.087	.072	1.689

Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 19

Dari tabel 5.9 tersebut diketahui dari keempat variabel independen yaitu kemudahan penggunaan, risiko, keamanan dan fitur layanan terhadap keputusan minat menggunakan dapat dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,72 atau 72%. Artinya 0,72 atau 72% variabel minat menggunakan bisa dipengaruhi oleh keempat variabel independen dalam penelitian ini yaitu kemudahan penggunaan, risiko, keamanan, dan fitur layanan secara bersama-sama. Sedangkan 28% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel yang lain di luar dari penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji f digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien jalur dapat diterima, sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka koefisien jalur tidak dapat diterima. Pengujian dilakukan dengan tingkat $\alpha = 0,05$.

Tabel 8

Hasil Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.327	4	16.582	5.812	.000
	Residual	698.937	245	2.853		
	Total	765.264	249			

Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 19

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai F hitung yaitu 20,484 dimana kita harus menentukan F tabel terlebih dahulu, maka hasil yang diperoleh untuk F tabel pada penelitian ini sebesar 4,38 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $5,812 > 4,38$ H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan, Risiko, Keamanan, dan Fitur Layanan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menggunakan. Dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan, Risiko, Keamanan, dan Fitur Layanan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menggunakan.



Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji t dapat digunakan untuk menguji secara parsial masing – masing dari setiap variabel.

Tabel 9
Hasil Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.006	1.693		4.728	.000
	KEMUDAHAN PENGGUNAAN	-.030	.062	-.030	-.483	.629
	RISIKO	.306	.066	.287	4.648	.000
	KEAMANAN	-.023	.072	-.020	-.322	.748
	FITUR LAYANAN	.087	.075	.071	1.158	.248

Sumber : Hasil uji menggunakan SPSS 19

Besarnya angka T_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$, $n = 250$ responden, dan $k = 4$, sehingga dapat diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1,969.

Berdasarkan tabel hasil Uji T sebelumnya, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Kemudahan Penggunaan (X_1) terhadap Minat Menggunakan (Y)

Dari tabel *coefficients* tersebut menunjukkan bahwa nilai Thitung sebesar $-0,483$ yang artinya nilai $\text{Thitung} < T_{\text{tabel}}$ ($-0,483 < 1,969$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,629 > 0,05$. Maka secara parsial tidak terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara kemudahan penggunaan (X_1) dengan minat menggunakan (Y).

2. Variabel Risiko (X_2) terhadap Minat Menggunakan (Y)

Dari tabel *coefficients* tersebut menunjukkan bahwa nilai Thitung sebesar 4,648 yang artinya nilai $\text{Thitung} > T_{\text{tabel}}$ ($4,648 > 1,969$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara Risiko (X_2) dengan minat menggunakan (Y).

3. Variabel Keamanan (X_3) terhadap Minat Menggunakan (Y)

Dari tabel *coefficients* tersebut menunjukkan bahwa nilai Thitung sebesar $-0,322$ yang artinya nilai $\text{Thitung} < T_{\text{tabel}}$ ($-0,322 < 1,969$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,748 > 0,05$. Maka secara parsial tidak terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara Keamanan (X_3) dengan Minat Menggunakan (Y).



4. Variabel Fitur Layanan (X_4) terhadap Minat Menggunakan (Y)

Dari tabel *coefficients* tersebut menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} sebesar 1,158 yang artinya nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($1,158 < 1,969$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,248 > 0,05$. Maka secara parsial tidak terdapat pengaruh negatif tidak signifikan pengaruh antara fitur layanan (X_4) dengan minat menggunakan Aplikasi OVO (Y).

Jadi, dari perhitungan ke-empat independen terhadap dependen dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-satu independen yaitu, Risiko (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat menggunakan (Y). Sementara untuk variabel Kemudahan Penggunaan (x_1), Keamanan (X_3), dan Fitur Layanan (X_4), tidak berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Minat menggunakan (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko, Keamanan, dan Fitur Layanan terhadap Minat menggunakan aplikasi OVO di Kota Samarinda, maka penulis dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi berganda secara parsial ditemukan hasil bahwa variabel Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan aplikasi OVO di Kota Samarinda. Sementara untuk variabel Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Fitur Layanan tidak berpengaruh atau negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Minat menggunakan aplikasi OVO di Kota Samarinda.
2. Berdasarkan hasil uji regresi berganda ditemukan hasil bahwa variabel Kemudahan Penggunaan, Risiko, Keamanan, dan Fitur Layanan berpengaruh secara simultan terhadap Minat menggunakan aplikasi OVO di Kota Samarinda.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, yaitu:

1. Bagi penyedia layanan jasa ojek online

Bagi aplikasi OVO Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh negatif terhadap minat masyarakat menggunakan aplikasi OVO Oleh karena itu, aplikasi OVO diharapkan dapat meningkatkan kemudahan penggunaan serta keamanan untuk menarik minat masyarakat menggunakan aplikasi OVO. Namun, tidak berarti tidak memperhatikan variabel risiko dan fitur layanan untuk bisa melakukan peningkatan dan memberikan inovasi-inovasi agar menjadi daya tarik bagi calon para pengguna aplikasi OVO baru.

2. Bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:



- a. Dapat menambah variabel independen yang diduga telah dapat mempengaruhi minat masyarakat menggunakan sehingga penelitian tentang minat masyarakat dapat lebih berkembang contohnya seperti Manfaat, Promosi, dan Kepercayaan.
- b. Dapat menambah jumlah responden lebih banyak lagi agar hasil penelitian dapat lebih tepat dan sesuai nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam, 2018a, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, ke 9, Semarang: Undip.
- H.Idris Meity & Ramdani izul, 2014, *Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini*, A. Azfan (ed.), Jakarta Timur: Team Redaksi Luxima.
- Hery, 2015, *Manajemen Risiko Bisnis*, A. Pramono (ed.); edisi digi, Jakarte: PT. Gasindo.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Cv Alfabeta.
- Syafitri, 2020, *Kepercayaan , Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Pada Aplikasi Ovo (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Upgris Angkatan 2016-2019)*, Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 4, pp. 1008–1036.
- Sugiyono, 2019, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, bandung: alfabet.
- Sujarweni, V. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Umaningsih, Wahyu Prastiwi dan Dewi Kusuma Wardani, 2020, *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-Money*, Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi, Volume 5, Issue 21, pp. 113–119, 10.29407/jae.v5i3.14057.
- Yuniarti, Ningsih, 2019, *Pengaruh Kemudahan Pengguna, Daya Guna, Kenyamanan, dan Kepercayaan terhadap minat menggunakan internet banking*, Politeknik Negeri Samarinda.

